

Pengaruh Fluktuasi Harga Bahan Baku Kemiri dan Permintaan Pasar Terhadap Stabilitas Harga Jual Minyak Kemiri Lingga di Perumnas Simalingkar

Alexander Stevanus Sinulingga, Aprinawati

Email : linggaalexna@gmail.com aprinawati@unimed.ac.id

Universitas Negeri Medan

Abstract

This study was conducted due to problems related to the instability of candlenut oil selling prices caused by fluctuations in candlenut raw material prices and changes in market demand. Unstable raw material prices and fluctuating market demand can affect a business's ability to maintain the stability of its product selling prices. Lingga Candlenut Oil, located in Perumnas Simalingkar, is a business engaged in the production and sale of candlenut oil. This study aims to analyze and determine the influence of candlenut raw material price fluctuations and market demand on the selling price stability of Lingga Candlenut Oil. The research approach used was associative quantitative research, with data collected through questionnaires using a Likert scale.

The results showed that fluctuations in candlenut raw material prices have a positive and significant effect on the selling price stability of candlenut oil. Market demand also has a positive and significant effect on the selling price stability of candlenut oil. Simultaneously, candlenut raw material price fluctuations and market demand have a positive and significant effect on the selling price stability of Lingga Candlenut Oil. The coefficient of determination (R^2) value of 0.760 indicates that candlenut raw material price fluctuations and market demand are able to explain 76% of the variation in selling price stability, while the remaining 24% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Candlenut Raw Material Price Fluctuations, Market Demand, Selling Price Stability, Candlenut Oil.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan yang berkaitan dengan ketidakstabilan harga jual minyak kemiri akibat fluktuasi harga bahan baku kemiri dan perubahan permintaan pasar. Perubahan harga bahan baku yang tidak menentu serta tingkat permintaan pasar yang berfluktuasi dapat memengaruhi kemampuan usaha dalam mempertahankan stabilitas harga jual produk. Minyak Kemiri Lingga yang berlokasi di Perumnas Sima

lingkar merupakan usaha yang bergerak dalam pengolahan dan penjualan minyak kemiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh fluktuasi harga bahan baku kemiri dan permintaan pasar terhadap stabilitas harga jual minyak kemiri Lingga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga bahan baku kemiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas harga jual minyak kemiri. Permintaan pasar

juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas harga jual minyak kemiri. Secara simultan, fluktuasi harga bahan baku kemiri

dan permintaan pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas harga jual minyak kemiri Lingga.

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,760 menunjukkan bahwa fluktuasi harga bahan baku kemiri dan permintaan pasar mampu menjelaskan stabilitas harga jual minyak kemiri sebesar 76%, sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Fluktuasi Harga Bahan Baku Kemiri, Permintaan Pasar, Stabilitas Harga Jual, Minyak Kemiri.

Namun, dalam beberapa tahun

terakhir, pasar minyak kemiri mengalami

fluktuasi yang signifikan, terutama

terkait dengan harga dan

ketersediaan bahan baku kemiri.

Ketidakstabilan harga ini menjadi

masalah yang serius bagi para pelaku

usaha, termasuk Toko Minyak

Kemiri Lingga di Perumnas

Simalingkar. Minyak kemiri, yang

dihasilkan dari biji kemiri (Aleurites

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar Belakang Masalah

Minyak kemiri merupakan salah satu produk yang banyak digunakan dalam berbagai keperluan, baik untuk konsumsi sehari-hari maupun dalam industri kecantikan dan kesehatan. Di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara, minyak kemiri memiliki permintaan yang cukup tinggi.

molucana), merupakan salah satu produk alami yang memiliki beragam manfaat, baik dalam bidang kesehatan maupun kecantikan. Menurut Dr. Siti Aminah, seorang ahli gizi, "Minyak kemiri kaya akan asam lemak esensial, vitamin E, dan antioksidan, yang sangat baik untuk menjaga kesehatan kulit dan rambut." Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Prof. Dr. Budi Santoso menunjukkan bahwa "minyak kemiri memiliki sifat anti-inflamasi dan dapat membantu mempercepat penyembuhan luka, menjadikannya pilihan yang populer dalam pengobatan tradisional."

Sejarah penggunaan minyak kemiri telah ada sejak zaman dahulu, di mana masyarakat tradisional memanfaatkan biji kemiri untuk berbagai keperluan, mulai dari pengobatan hingga perawatan

kecantikan. Dalam konteks ini, usaha produksi minyak kemiri di Perumnas Simalingkar dimulai oleh keluarga pada tahun 2009, dengan fokus awal pada pengolahan biji kemiri menjadi produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan kesadaran masyarakat akan pentingnya produk alami, keluarga ini mulai memproduksi minyak kemiri secara komersial pada tahun 2020.

Sejak peluncuran produk minyak kemiri, usahaini telah berhasil menjual ribuan botol dan mendapatkan sambutan positif dari pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa minyak kemiri tidak hanya diminati karena khasiatnya, tetapi juga karena kualitas produk yang dihasilkan. Menurut Dr. Rina Hartati,

seorang pakar pemasaran produk alami, "Kualitas produk yang baik dan pemasaran yang efektif adalah kunci untuk memenangkan hati konsumen di pasar yang semakin kompetitif."

Namun, di balik kesuksesan tersebut, fluktuasi harga bahan baku kemiri menjadi tantangan yang signifikan bagi usaha ini. Harga bahan baku yang tidak stabil dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga jual minyak kemiri. Menurut analisis yang dilakukan oleh Dr. Ahmad Zainuddin, seorang ekonom pertanian, "Ketidakpastian harga bahan baku dapat berdampak langsung pada stabilitas harga produk akhir, yang berpotensi memengaruhi daya saing usaha di pasar." Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh fluktuasi harga

bahan baku kemiri terhadap stabilitas harga minyak kemiri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika pasar dan strategi yang dapat diterapkan untuk menjaga kestabilan harga. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga bahan baku, usaha minyak kemiri Lingga dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan pasar, sehingga dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Indra Wijaya, "Strategi yang tepat dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku akan menjadi penentu keberhasilan usaha dalam jangka panjang."

Walaupun di tengah gempuran berbagai jenis dan merek vitamin

rambut yang beredar di pasaran, minyak kemiri Lingga tetap mampu bersaing dengan baik. Salah satu faktor kunci yang mendukung daya saing produk ini adalah proses produksinya yang dilakukan secara langsung di tempat pengolahan kemiri. Hal ini memberikan jaminan kepada konsumen bahwa minyak kemiri Lingga adalah produk yang murni, 100% terbuat dari biji kemiri tanpa adanya campuran bahan tambahan atau zat kimia lainnya. Menurut Dr. Ahmad Zainuddin (2022), sektor perikanan, "Keaslian produk adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih produk kecantikan."

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Fluktuasi Harga

Fluktuasi adalah lonjakan, ketidakstabilan, atau perubahan di segala hal yang dapat digambarkan pada sebuah diagram atau tabel contohnya harga barang dan berbagai lainnya.

Fluktuasi ini dirujuk pada fluktuasi kuantum yang muncul dari

mekanisme pasar sehingga adanya

prinsip ketidakpastian.

Harga adalah *price is value expressed in terms of dollars and cents, or any other*

monetary medium of exchange (harga

adalah nilai yang dinyatakan dalam dolar dan sen atau medium moneter

lainnya sebagai alat tukar). Harga

diartikan sebagai jumlah uang (kemungkinan ditambah barang) yang

dibutuhkan untuk

mendapatkan sejumlah kombinasi dari

barang beserta playanannya. Harga di

artikan sebagai nilai suatu barang atau

jasa yang diukur dengan sejumlah

uang dimana berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain.

Fluktuasi harga merujuk pada perubahan harga yang tidak stabil dan dapat berubah-ubah dalam waktu tertentu. Perubahan harga ini dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perubahan permintaan dan penawaran, perubahan harga input produksi, perubahan kebijakan pemerintah, dan perubahan kondisi ekonomi global. Menurut Kotler &

Keller (2019), perubahan harga dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran produk, serta mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau tidak membeli produk tersebut.

Pengertian Permintaan Pasar

Permintaan pasar merupakan konsep yang sangat penting dalam studi ekonomi dan pemasaran, karena melalui pemahaman tentang permintaan pasar, pelaku bisnis dan peneliti dapat mengetahui bagaimana konsumen bersikap dalam membeli sebuah produk atau jasa.

Dalam bentuk lebih lengkap, dapat dijelaskan seperti berikut:

Permintaan pasar dapat diartikan sebagai jumlah total barang atau jasa yang dibeli oleh seluruh konsumen dalam suatu pasar pada berbagai tingkat harga, selama periode waktu tertentu, dengan memperhitungkan bahwa konsumen **bersedia dan mampu** melakukan pembelian.

Hal ini berarti bahwa keinginan saja tidak cukup; kemampuan ekonomi (pendapatan, daya beli) dan faktor lainnya seperti harga relatif,

selera, dan kondisi pasar an meningkatkan loyalitas pelanggan, juga berperan. Sebagai contoh, dalam karena penelitian oleh Xueqing Liu konsumen dapat memprediksi biaya yang akan dikeluarkan untuk membeli produk tersebut. (2024) dijelaskan bahwa perilaku konsumen adalah “core driving force of market demand”

— yaitu perilaku konsumen yang melalui keputusan pembelian, preferensi merek, dan sensitivitas harga, secara langsung memengaruhi permintaan pasar. Stabilitas harga juga dapat mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap merek atau perusahaan. Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan harga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Menurut Morgan & Hunt (1994), kepercayaan konsumen dapat dibangun melalui kestabilan harga dan kualitas produk yang konsisten.

Pengertian Stabilitas Harga

Stabilitas harga merujuk pada kestabilan harga dalam periode tertentu. Stabilitas harga ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kestabilan permintaan dan penawaran, kestabilan kebijakan pemerintah, dan kestabilan kondisi ekonomi global. Menurut Oliver (2010), stabilitas harga dapat mempengaruhi kepuasan konsumen dan

Stabilitas harga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti meningkatkan kepuasan konsumen, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Perusahaan yang dapat

menjaga kestabilan harga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan pendapatan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Rami 2 No. 33 Perumnas Simalingkar, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan selesai.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga bahan baku kemiri terhadap stabilitas harga minyak kemiri. Model ini sangat berguna untuk memahami hubungan antara dua variabel dan dapat membantu mengidentifikasi pengaruh langsung dari fluktuasi harga bahan baku kemiri terhadap stabilitas harga minyak kemiri.

Dengan menggunakan model regresi linier sederhana, dapat dihitung koefisien regresi yang menunjukkan perubahan pada stabilitas harga minyak kemiri untuk setiap perubahan satu unit pada fluktuasi harga bahan baku kemiri. Selain itu,

dapat dihitung pula intersep yang menunjukkan nilai stabilitas harga minyak kemiri ketika fluktuasi harga bahan baku kemiri adalah nol.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana fluktuasi harga bahan baku kemiri mempengaruhi stabilitas harga minyak kemiri, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam industri minyak kemiri. Model regresi linier sederhana ini dipilih karena kesederhanaannya dan kemampuan untuk

mengidentifikasi pengaruh langsung antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi dan Sampel Populasi

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa pengertian populasi yaitu sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada tahap awal, seorang peneliti harus menentukan dengan jelas tentang populasi yang digunakan dalam penelitiannya yang nantinya akan menjadi sasaran penelitiannya atau yang biasa disebut dengan populasi sasaran yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan penelitian. Amruddin Dkk, (2022) juga mengemukakan pengertian dari Populasi yaitu merupakan seluruh

kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Pengertian serta pendapat diatas dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menentukan populasi

penelitiannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah membeli minyak kemiri Lingga di Jalan Rami 2 No. 33 Perumnas Simalingkar, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Pembahasan

Fluktuasi Harga berpengaruh terhadap stabilitas harga

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Fluktuasi Harga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan

n terhadap Stabilitas Harga (Y).

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-

hitung 12.975 > t-

tabel 1,994, serta nilai signifikansi se-

besar 0.000 <

0.05. Dengan demikian, hipotesis pert-

ama diterima, sehingga dapat disimpul-

kan bahwa Fluktuasi Harga

(X₁) berpengaruh positif dan signifi-

kan secara parsial terhadap Stabilitas Har-

ga (Y).

Hasil ini menunjukkan bahwa fluktu-

asi harga memiliki peran penting dalam

menentukan tingkat stabilitas harga

minyak kemiri. Perubahan harga yang

terjadi secara terus-

menerus akan mempengaruhi kondisi

kestabilan harga di pasaran. Semakin

tinggi tingkat fluktuasi harga, maka ak-

an berdampak pada perubahan stabilit-

as harga yang terjadi.

Secara teori, fluktuasi harga terjadi ak-

ibat perubahan kondisi permintaan dan

penawaran di pasar.

Dalam usaha minyak kemiri, fluktuasi

harga dapat dipengaruhi oleh keterse-

diaan bahan baku, biaya produksi, sert-

a kondisi pasar.

Oleh karena itu, fluktuasi harga menja-

di faktor penting yang mempengaruhi

stabilitas harga.

Permintaan Pasar berpengaruh ter

hadap stabilitas harga

Berdasarkan hasil temuan penelitian y

ang dilakukan, diketahui bahwa variab

el Permintaan Pasar

(X₂) berpengaruh positif dan signifi-

kan terhadap Stabilitas Harga (Y).

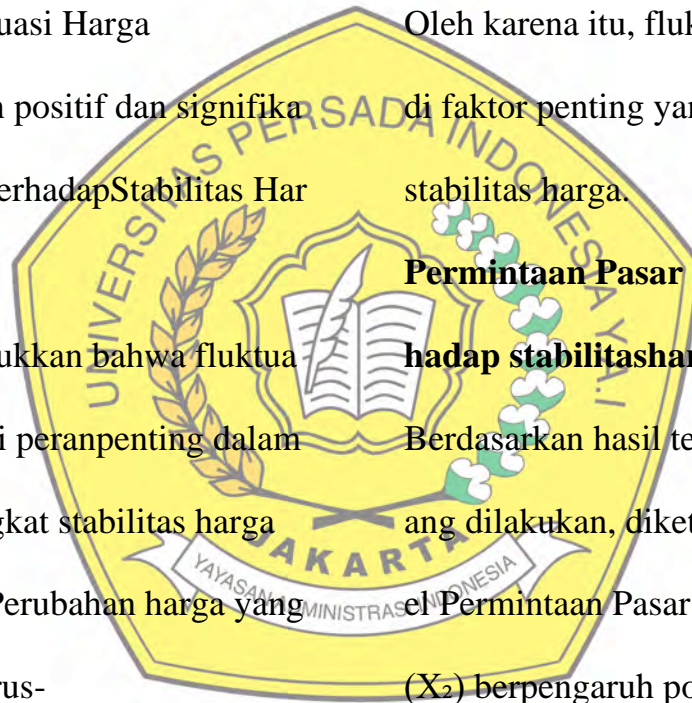
Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-

hitung 10.460 > t-

tabel 1,994, serta nilai signifikansi se-

besar 0.000 <

0.05. Dengan demikian, hipotesis ked



ua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Permintaan Pasar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Stabilitas Harga (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permintaan pasar memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi stabilitas harga minyak kemiri. Ketika permintaan pasar meningkat, maka harga cenderung mengalami kenaikan, sedangkan ketika permintaan menurun maka harga juga akan ikut menurun.

Hal ini menyebabkan kondisi harga menjadi tidak stabil apabila permintaan berubah secara signifikan.

Secara teori, permintaan pasar merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan harga suatu produk.

Dalam usahaminyak kemiri, tingginya

permintaan akan mendorong kenaikan harga, sehingga berpengaruh langsung terhadap stabilitas harga di pasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga

Bahan Baku Kemiri dan Permintaan Pasar Terhadap Stabilitas Harga Bahan

Baku Minyak Kemiri: Studi Kasus Pada Minyak Kemiri Lingga di Perumnas Simalingkar”, maka penulis

membuat kesimpulan sebagai berikut: Fluktuasi Harga berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Stabilitas Harga.

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga yang terjadi di pasar memiliki pengaruh terhadap kestabilan harga, sehingga semakin terkontrol fluktuasi harga, maka stabilitas harga akan semakin baik.

2. Permintaan Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stabilitas Harga. Artinya, tingkat permintaan konsumen yang tinggi maupun rendah dapat memengaruhi kestabilan harga di pasar. Semakin stabil permintaan, maka harga cenderung lebih stabil.

3. Fluktuasi Harga dan Permintaan Pasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stabilitas Harga. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan kestabilan harga di pasar.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel Fluktuasi Harga (X1), disarankan agar pelaku usaha lebih memperhatikan faktor-

faktor yang menyebabkan naik turunnya harga, seperti ketersediaan bahan baku, biaya distribusi, dan kondisi pasar. Pengendalian terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjaga kestabilan harga.

2. Pada variabel Permintaan Pasar (X2), disarankan agar pelaku usaha mampu membaca kondisi permintaan konsumen dengan baik, misalnya melalui analisis tren pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, pelaku usaha dapat menyesuaikan jumlah produksi dan strategi penjualan untuk menjaga stabilitas harga.

3. Bagi pelaku usaha, diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan agar tidak terjadi lonjakan atau penurunan harga yang dr



astis, sehingga stabilitas harga tetap terjaga.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi stabilitas harga, seperti distribusi, biaya produksi, atau faktor eksternal lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat.

The Role of Reserves. Journal of International Money and Finance, 43, 137-153.

- Hadi, S. (2018). Pengaruh Harga Bahan Baku terhadap Penjualan Minyak Kemiri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2) Hamilton, J.D. (2019). *The Effects of Oil Price Volatility on the Economy. Brookings Papers on Economic Activity*, 2009(1), 143-183.
- Hartati, R. (2021). Strategi Pemasaran Produk Alami di Era Modern. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 15(1), 67-75. Kementerian Perindustrian. (2020). *Data dan Informasi Industri Minyak Kemiri*.
- Khan, M. A. (2013). *Biaya Produksi dan Harga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2018). *International Economics: Theory and Policy*. Pearson Education.
- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of Microeconomics*. Mason: Cengage Learning.
- Mensi, A., et al. (2018). *Volatility Spillovers between Agricultural Commodity and Food Prices: Evidence from Developing and Emerging Countries*. *Journal of Agricultural Economics*, 69(2), 357-375.
- Montgomery, D. C., & Runger, G. C. (2014). *Applied Statistics and Probability for Engineers*. John Wiley & Sons.
- Mulyadi, A. (2019). Analisis Pengaruh Ketersediaan Bahan Baku terhadap Penjualan Minyak Kemiri. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1)
- Narayan, P. K., & Narayan, S. (2019). *The Impact of Raw Material Price Fluctuations on the Economy: A Survey*

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2020). Manfaat Minyak Kemiri untuk Kesehatan dan Kecantikan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(3), 45-52.
- Assael, H. (2019). *Consumer Behavior and Marketing Action*. P. W. S. Kent Publishing Company, Boston, U.S.A. <https://doi/abs/10.3316/aem.vdu578>.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Industri Minyak Kemiri di Indonesia*.: Badan Pusat Statistik. Departemen Pertanian. (2019). *Pedoman Pengembangan Industri Minyak Kemiri*.
- Blackwell, R. D., Miniard, P. W., & Engel, J. F. (2006). *Consumer behavior (10th ed.)*. South-Western.
- Dixit, A. K., & Pindyck, R. S. (2019). *The Impact of Raw Material Price Volatility on Manufacturing Firms*. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 18(3-4), 539-555.
- Frankel, J. A. (2018). *Commodity Price Volatility and Economic Performance*:

- ey. Journal of Economic Surveys*, 24(4), 657-684.
- Oliver, R. L. (2019). Whence consumer loyalty? *Journal of Marketing*, 63(4), 33-44.
- Oliver, R. L. (2018). *Satisfaction: A behavioral perspective on the consumer (2nd ed.)*. M.E. Sharpe.
- Prasetyo, A. (2019). "Analisis Permintaan dan Penawaran Minyak Kemiri di Pasar Lokal." *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 5(1), 67-75.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Economics*. McGraw-Hill.
- Santoso, B. (2019). Sifat Anti-Inflamasi Minyak Kemiri dan Aplikasinya dalam Pengobatan Tradisional. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kesehatan*, 8(2), 123-130.
- Sari, R. (2020). "Ketersediaan Bahan Baku dan Dampaknya Terhadap Harga Minyak Kemiri." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 123-130.
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2019). *Consumer behavior (12th ed.)*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, B. (2021). "Peran Kebijakan Pemerintah dalam Stabilitas Harga Bahan Baku Minyak Kemiri di Indonesia." *Jurnal Ilmu Teknologi*, 10(1)
- Sutanto, E. (2018). Pengembangan Industri Minyak Kemiri di Indonesia. *Jurnal Ilmu Teknologi*, 10(1)
- Tjiptono, F. (2019). "Strategi Pemasaran: Konsep dan Aplikasi." Andi Offset.

